

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pembangunan perumahan adalah suatu perusahaan yang berusaha dalam bidang pembangunan perumahan dari berbagai jenis dalam jumlah yang besar, di atas suatu areal tanah yang akan merupakan suatu kesatuan lingkungan permukiman, yang dilengkapi dengan prasarana-prasarana lingkungan dan fasilitas-fasilitas sosial yang diperlukan oleh masyarakat, (Peraturan Menteri Dalam Negeri, 1974). Dikutip dari (Data Industri, n.d.), sepanjang tahun 2020, kinerja industri real *estate* (properti) mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 2,32 persen, namun pertumbuhan ini masih lebih kecil dibandingkan pertumbuhan industri real *estate* pada tahun 2019 dan sebelumnya. Apa pun strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai kelangsungan usahanya, produk yang berkualitas tinggi disertai dengan pengelolaan manajemen yang baik adalah kuncinya. Produk berkualitas tentu tergantung pada kualitas material dan inovasi apa yang terus dilakukan oleh pengembang. Terlebih dari hal tersebut, akar dari kelangsungan usaha yaitu ada pada tangan manajemen. Penerapan sistem pengendalian yang diterapkan manajemen akan menjaga perusahaan agar tetap

berada di jalur yang sesuai. Sistem pengendalian yang diterapkan antar perusahaan tentu tidak dapat disamakan. Hal tersebut dikarenakan untuk tiap perusahaan akan memiliki sistem pengendalian yang berbeda, tergantung pada kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan.

PT Bagelen Property adalah pengembang pembangunan perumahan yang ada di wilayah Kabupaten Purworejo. Perusahaan ini berdiri dan beroperasi sejak tahun 2015 hingga sekarang. Visi yang diterapkan perusahaan ini yaitu menjadi organisasi pengembang profesional dan mewujudkan perumahan impian, berkualitas, dan nyaman. Sejauh ini perusahaan telah membangun sebelas kawasan perumahan di berbagai area di Kabupaten Purworejo. Perumahan dibangun oleh pengembang dengan sistem *indent* yaitu rumah sudah siap dijual tetapi belum dibangun dan belum siap huni.

Menurut Mulyadi (2016:129, dikutip dalam Palimbong *et al.* (2017)), sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Sedangkan sistem akuntansi penjualan menurut Baridwan (2015:112, dikutip dalam Palimbong *et al.* (2017)), merupakan urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang, pembuatan faktur (penagihan) dan pencatatan penjualan.

Siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada konsumen dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut, (Romney

& Steinbart, 2017). Aktivitas bisnis pasti memiliki risiko dan ancaman yang akan terjadi baik itu signifikan maupun tidak signifikan. Penerapan pengendalian pada proses penjualan merupakan hal penting dalam menjalankan proses bisnis suatu entitas. Pengendalian dapat dilakukan sebagai tindakan preventif, detektif, dan korektif. Adapun peranan pengendalian internal menurut Romney dan Steinbart (2017) yaitu meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk, meningkatkan efisiensi, berbagi pengetahuan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya, meningkatkan struktur pengendalian internal, dan meningkatkan pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pengendalian internal yang baik, risiko dan ancaman yang ada dapat dicegah atau setidaknya dapat diminimalkan sehingga dapat meningkatkan kinerja, pendapatan dan kelangsungan usaha. Perusahaan ini memerlukan pengendalian yang baik terhadap fungsi penjualannya. Lemahnya pengendalian akan berdampak pada kepercayaan konsumen terhadap pengembang.

Oleh karena pentingnya topik yang dibahas tersebut, penulis tertarik untuk menulis karya tulis yang berjudul “Penerapan Pengendalian Internal Siklus Penjualan di PT Bagelen Property”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penjualan kredit pada PT Bagelen Property ?
2. Bagaimana PT Bagelen Property menerapkan pengendalian pada sistem akuntansi penjualannya ?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulis dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui aktivitas bisnis penjualan kredit pada PT Bagelen Property dan membandingkannya pada teori siklus pendapatan yang telah dipelajari.
2. Mengetahui penerapan sistem pengendalian proses penjualan pada PT Bagelen Property.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA), penulis akan membahas tentang pengendalian sistem informasi akuntansi yang ada di PT Bagelen Property yang akan dibatasi pada pengendalian sistem informasi akuntansi penjualan kredit. Pengendalian pada sistem informasi akuntansi penjualan ini merupakan suatu hal yang perlu dilakukan perusahaan sebagai bentuk tindakan pencegahan maupun mengatasi masalah-masalah yang akan timbul.

Dengan demikian, permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis ini yaitu alur proses penjualan kredit dan pengendalian yang diterapkan di PT Bagelen Property. Pembatasan ini dilakukan agar peninjauan yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan baik dan terfokus pada batasan pembahasan yang telah ditentukan penulis.

1.5 Manfaat Penulisan

Penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengendalian pada sistem informasi akuntansi penjualan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memperdalam pemahaman dalam praktek bisnis dan pengetahuan mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi khususnya terkait pengendalian pada proses penjualan serta sebagai salah satu persyaratan kelulusan dari Program Studi Diploma III Akuntansi PKN STAN

b. Bagi PT Bagelen Property

Diharapkan dapat membantu objek meninjau pengendalian pada sistem akuntansi penjualan yang ditetapkan, mengetahui keefektifan penerapan pengendalian sistem akuntansi penjualan yang dilakukan, dan meninjau kemungkinan masalah-masalah yang dapat muncul pada pelaksanaan prosedur dan sistem tersebut

c. Bagi Politeknik Keuangan Negara STAN

Diharapkan dapat menambah wawasan dan mengukur kemampuan mahasiswa PKN STAN dalam menerapkan pembelajaran di kehidupan nyata.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini. Data yang akan penulis gunakan yaitu data primer yang bersumber dari PT Bagelen Property dan data sekunder yang bersumber dari internet, jurnal,

dan peraturan yang terkait, serta sumber-sumber lainnya. Teknik pengumpulan yang akan penulis gunakan dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelaahan buku, literatur, catatan, dan berbagai referensi yang berkaitan dengan pengendalian pada sistem informasi akuntansi penjualan. Melalui teknik ini, penulis berharap untuk mendapatkan dasar teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis tugas akhir.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara yaitu dilakukan dengan melalui proses tanya jawab lisan satu arah. Penulis akan menanyakan hal-hal berkaitan dengan pengendalian sistem informasi akuntansi penjualan dengan pedoman wawancara dan narasumber (pihak PT Bagelen Property) akan menjawab. Wawancara dilakukan dengan Manajemen Penjualan.

3. Observasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penulis mengamati langsung di tempat mengenai pengendalian yang diterapkan PT Bagelen Property. Selama kegiatan observasi ini penulis hanya melakukan pengamatan tanpa ikut campur terhadap proses bisnis.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara penulis mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, maupun elektronik

mengenai pengendalian sistem informasi akuntansi penjualan di PT Bagelen Property yang dapat mendukung penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi Standar Operasional Prosedur, catatan atas penjualan, dan Laporan Keuangan.

1.7 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

BAB I berisi mengenai gambaran umum Karya Tulis Tugas Akhir yang akan disusun oleh penulis. Pada bagian ini, penulis akan menguraikan latar belakang dari topik permasalahan yang akan penulis angkat yaitu pengendalian internal siklus penjualan, rumusan masalah, dan tujuan penulis yang hendak dicapai dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir. Selain itu, penulis juga akan menguraikan batasan-batasan yang menjadi ruang lingkup penyusunan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan dari Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB II berisi mengenai pemaparan teori mengenai sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan penerapan pengendalian internal siklus penjualan. Bab ini akan menjadi landasan (kriteria) untuk melakukan tinjauan atas praktik pengendalian internal siklus penjualan yang berlaku di PT Bagelen Property.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

BAB III terdiri atas metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan dan pembahasan hasil dari rumusan masalah. Penulis akan memaparkan metode pengumpulan data apa saja yang telah penulis lakukan untuk menyusun Karya Tulis Tugas Akhir. Gambaran umum objek penulisan akan berisi mengenai

informasi tentang PT Bagelen Property, seperti profil objek tinjauan, struktur organisasi, dan hal lain yang relevan dengan topik yang diusung oleh penulis. Selain itu, penulis akan menjelaskan mengenai penerapan pengendalian sistem informasi akuntansi siklus penjualan pada PT Bagelen Property.

BAB IV KESIMPULAN

Pada bab terakhir ini, penulis akan mengemukakan simpulan atas uraian rumusan masalah dan tujuan yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya yang berkaitan dengan topik Karya Tulis Tugas Akhir, yaitu aktivitas bisnis penjualan kredit dan penerapan pengendalian internal siklus penjualan di PT Bagelen Property.